

ABSTRAK

Skripsi atas nama **ROZAQ ANNAFI Nim : 2114.097** dengan judul **“PELAKSANAAN STRATEGI CRITICAL INCIDENT DI MPI ENSKU MUDO YAHYA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI JORONG KOTO KACIAK NAGARI MUARO PANEH KABUPATEN SOLOK”**. Maksud dari judul di atas adalah penelitian tentang pelaksanaan strategi critical incident di MPI Engku Mudo Yahya pada mata pelajaran fiqih agar guru bisa melaksanakan langkah-langkah dalam strategi critical incident dengan baik dan benar sehingga siswa bisa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

Strategi *Critical Incident* merupakan suatu strategi yang mana siswa harus mengingat dan mendiskripsikan pengalaman masa lalunya yang menarik dan berhubungan serta berkaitan dengan pokok bahasan yang akan disampaikan. Masalah yang terdapat di MPI Engku Mudo Yahya belum ada perubahan pada pola belajar siswa, siswa terlihat tidak aktif dan masih menerima apa yang disampaikan oleh guru, siswa yang kurang fokus saat pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan dan menggali secara luas tentang pelaksanaan strategi critical incident di MPI Engku Mudo Yahya pada mata pelajaran fiqih. Sedangkan untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi ini, penulis melakukan observasi lapangan dan juga melakukan wawancara dengan informan kunci yaitu Guru dan informan pendukung adalah siswa. Analisis data penelitian ini analisis kualitatif, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*). Teknik menjamin keabsahan data penelitian ini yaitu triangulasi data.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi critical incident di MPI Engku Mudo Yahya pada mata pelajaran fiqih belum sempurna dan belum baik walaupun sudah dilaksanakan dengan langkah-langkah pokok dalam pelaksanaan strategi critical incident. Akan tetapi masih ditemukan adanya siswa yang mengatakan kalau guru dalam mengajar dan memberikan waktu untuk mengingat terlalu sebentar, guru yang meminta dan langsung menanya pengalaman siswa yang terkait dengan materi yang akan diajarkan dan juga siswa yang tidak mau untuk berbicara didalam kelas karena takut salah dan diejek teman teman yang lain namun untuk langkah pelaksanaan strategi critical incident secara keseluruhan sudah terlaksana sesuai dengan langkah langkah yang telah ditetapkan.